

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn) DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *GROUP INVESTIGATION (GI)*
DI KELAS IV SDN 07 INDARUNG KECAMATAN LUBUK KILANGAN
KOTA PADANG**

SKRIPSI



Oleh

**ADE APRIANI
NIM. 01350**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2013

PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* di Kelas IV SDN 07 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

Nama : Ade Apriani
Nim/Bp : 01350/08
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Dra. Reinita, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Drs. Arwin, S.Pd	(.....)
Anggota	: Dra. Wirdati, M.Pd	(.....)
Anggota	: Mansurdin, S.Sn. M.Hum	(.....)
Anggota	: Drs. Zainal Abidin	(.....)

ABSTRAK

Ade Apriani, 2012 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* di Kelas IV SDN 07 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran PKn yang selama ini masih berpusat kepada guru sehingga berlangsung pembelajaran PKn yang membosankan, standar ketuntasan dalam pembelajaran PKn yang diinginkan belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar PKn dengan menggunakan model *Group Investigation (GI)* bagi siswa kelas IV SDN 07 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil tes evaluasi. Sumber data adalah proses dan hasil pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Group Investigation (GI)*.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari berbagai aspek yaitu perencanaan pembelajaran pada siklus I adalah 81% pada siklus II adalah 92%, hasil pengamatan aspek guru pada siklus I adalah 83,5% pada siklus II adalah 96%, hasil pengamatan aspek siswa siklus I adalah 83,5% pada siklus II adalah 96%, hasil belajar siklus I yaitu adalah 70,8 meningkat pada siklus II menjadi 85,4. Dengan demikian, model *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SDN 07 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* Di Kelas IV SDN 07 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua dan ibu Dra. Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku ketua dan ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku sekretaris UPP III bandar buat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

- Ibu Indraniati, M.Pd selaku kepala sekolah SDN 07 Indarung kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang yang sudah memberikan izin penelitian kepada peneliti.
3. Ibu Ermi, S.Pd selaku guru kelas IV di SDN 07 Indarung kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
 4. Motivator terbesar dalam hidupku, Ibuku tercinta Asmawati, Ayahku (Alm) tercinta Darmawan, kakak-kakakku tersayang Zulfahmi, Nofriyenti, Jasri, Febriwan, Yosneti, Andri Darmawan, Yosneli, Irnawati, Dedi Darmawan, Rini Syafitri (Almh) dan adik-adikku tersayang Subhana Fajri, Agus Vendi, yang senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah penulis sehingga selesainya skripsi ini.
 5. Teman-teman seperjuangan S1 PGSD 2008 seksi R 08 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah mau membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Kepada semua pihak di atas, penulis do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun, peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan demi kemajuan pendidikan dimasa mendatang. Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang, Juli 2012

Peneliti

Ade Apriani

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
A. DAFTAR BAGAN.....	vii
B. DAFTAR LAMPIRAN	viii
C. DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Hakikat PKn	8
a. Pengertian PKn	8
b. Ruang Lingkup PKn	9
c. Tujuan PKn	10
d. PKn di Sekolah Dasar	11
2. Model <i>Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)</i>	12
a. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i>	12
b. Jenis-jenis Model <i>Cooperative Learning</i>	13
c. Pengertian Model <i>Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)</i>	14
d. Kelebihan Model <i>Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)</i>	15
e. Langkah-langkah <i>Kegiatan Pembelajaran Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)</i>	16
f. Pembelajaran Pkn Dengan Menggunakan <i>Cooperative</i>	

<i>Learning Tipe Group Investigation (GI)</i>	20
3. Penilaian dalam Pembelajaran PKn di SD	21
4. Hasil belajar	24
B. Kerangka Teori	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat Penelitian.....	28
2. Subjek Penelitian.....	28
3. Waktu/lama penelitian	29
B. Rancangan Peneletian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
2. Jenis penelitian	30
3. Alur Penelitian	31
4. Prosedur Penelitian.....	33
a. Perencanaan	33
b. Pelaksanaan	34
c. Pengamatan.....	35
d. Refleksi.....	35
C. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian	36
2. Sumber Data	37
D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data	37
2. Instrumen Penelitian.....	38
E. Analisis Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	41
a. Siklus I Pertemuan I	41
1. Perencanaan.....	41
2. Pelaksanaan	45
3. Pengamatan.....	50

4. Refleksi.....	59
b. Siklus I pertemuan II	62
1. Perencanaan.....	62
2. Pelaksanaan	66
3. Pengamatan.....	71
4. Refleksi.....	79
c. Siklus II.....	82
1. Perencanaan.....	82
2. Pelaksanaan	86
3. Pengamatan.....	91
4. Refleksi.....	99
B. Pembahasan Siklus I dan Siklus II.....	100
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	110
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Halaman

- Bagan 1 : Kerangka Teori Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* Di Kelas IV SDN 07 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang..... 27
- Bagan 2 : Alur Penelitian Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)* Di Kelas IV SDN 07 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang..... 32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. SIKLUS I	
1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I.....	114
2 Kunci Lembar Kerja Siswa Pertemuan I.....	123
3 Lembar Hasil Penilaian RPP Pertemuan I	126
4 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I	128
5 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan I	132
6 Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Pertemuan I	136
7 Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Pertemuan I.....	137
8 Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Pertemuan I.....	140
9 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa siklus I Pertemuan I	142
10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II.....	143
11 Kunci Lembar Kerja Siswa Pertemuan II	153
12 Lembar Hasil Penilaian RPP Pertemuan II	154
13 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan II	156
14 Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan II.....	160
15 Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Pertemuan II	164
16 Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Pertemuan II	165
17 Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Pertemuan II.....	168
18 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	170
19 Rekapitulasi Nilai Siklus I	171
20 Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I	171
21 Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus I	173
22 Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus I	175
B. SIKLUS II	
23 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	177
24 Kunci Lembar Kerja Siswa Pertemuan	186
25 Lembar Hasil Penilaian RPP	188

26	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Guru	190
27	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	194
28	Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif	198
29	Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif	199
30	Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor	202
31	Rekapitulasi Nilai Siklus II	204

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1	Hasil Ujian Semester 1 PKn.....	3
2	Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Pertemuan I.....	135
3	Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Pertemuan I.....	137
4	Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Pertemuan I.....	140
5	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa siklus I Pertemuan I	142
6	Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Pertemuan II	164
7	Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif Pertemuan II	165
8	Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Pertemuan II.....	168
9	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II.....	170
10	Rekapitulasi nilai Siklus I	171
11	Rekapitulasi Hasil Penilaian RPP Siklus I	172
12	Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Guru Siklus I	174
13	Rekapitulasi Hasil Penilaian Aspek Siswa Siklus I	175
14	Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognit.....	198
15	Lembar Hasil Penilaian Aspek Afektif	199
16	Lembar Hasil Penilaian Aspek Psikomotor	202
17	Rekapitulasi nilai Siklus II	204



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran PKn merupakan pembelajaran yang wajib diselenggarakan di setiap pendidikan mulai dari sekolah dari Sekolah Dasar (SD) sampai perguruan tinggi. Pembelajaran PKn lebih menekankan pada pembentukan sikap siswa yang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjadi warga negara yang baik yang sesuai dengan Pancasila.

Abdul, dkk (2002:1.4) menyatakan “Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran sosial dalam membina dan mengembangkan anak didik agar menjadi warga negara yang baik, dan mampu berbuat baik yang mengetahui dan menyadari, serta melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara”. Dengan adanya pengertian PKn maka secara umum tujuan PKn adalah menunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional yang sesuai dengan karakteristik siswa yang ada dalam Depdiknas (2006:271) bahwa:

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar siswa berpikir kritis dan kreatif, mampu memahami dan mengaktualisasikan rasa kebanggaan dan cinta tanah air, melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter, untuk mewujudkan semua itu diperlukan kreativitas guru. Demi mewujudkan semua itu maka guru dapat menggunakan berbagai model dalam pembelajaran.

Dengan memahami tujuan PKn diharapkan siswa memiliki wawasan, mampu memahami dan mengaktualisasikan rasa kebanggaan dan cinta tanah air, melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara

Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter, untuk mewujudkan semua itu diperlukan kreativitas guru. Oleh sebab itu PKn perlu diajarkan kepada siswa dengan bermacam pendekatan, model dan metode yang variatif agar pola berpikir siswa memiliki wawasan yang luas berilmu pengetahuan dalam belajar khususnya pada pembelajaran PKn.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap pembelajaran PKn di SDN 07 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang pada tanggal 9 dan 16 November 2011, terlihat bahwa guru masih dominan menggunakan metode ceramah, bersifat teaching center artinya guru yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran PKn yang menyebabkan siswa pasif, bosan dalam belajar sehingga siswa tidur, ribut, keluar masuk kelas dan tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran akibatnya pelajaran yang disampaikan guru tidak mampu diterima siswa dengan baik dan siswa kurang mampu mengemukakan pendapatnya sendiri tentang pembelajaran PKn yang dipelajarinya. Inilah yang menyebabkan pembelajaran PKn menjadi kurang menarik bagi siswa.

Sesuai dengan kenyataan yang ada bahwa hasil belajar PKn siswa rendah, rata-rata yang diperoleh hanya 60. Nilai tersebut belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan KKM yang ditetapkan dalam pembelajaran PKn adalah 70. Peneliti mendapatkan data dari hasil ujian semester I dengan guru kelas IV SDN 07 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Berdasarkan data yang terdapat di kelas IV SDN 07

Indarung bahwa siswa yang tuntas 37% dan yang tidak tuntas 63% seperti tabel data di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Ujian Semester I Pembelajaran PKn

No	Nama siswa	Hasil nilai Pkn	Ketuntasan	
			Ya	Tidak
1.	OA	70	√	
2.	BS	82	√	
3.	DSN	40		√
4.	FJ	65		√
5.	MR	70	√	
6.	NS	65		√
7.	OAR	45		√
8.	RI	45		√
9.	PW	60		√
10.	AEP	89	√	
11.	BRA	50		√
12.	BO	40		√
13.	AY	75	√	
14.	FF	40		√
15.	FA	89	√	
16.	HB	40		√
17.	IK	80	√	
18.	MJP	75	√	
19.	PW	56		√
20.	RRP	40		√
21.	RR	50		√
22.	SS	85	√	
23.	SAD	70	√	
24.	WFI	65		√
25.	WNA	42		√
26.	MAA	65		√
27.	ZH	80	√	
28.	ABN	40		√
29.	IAH	52		√
30.	SA	50		√
31.	SK	75	√	
32.	HN	70	√	
33.	GR	53		√
34.	NP	60		√
35.	RI	50		√
36.	FC	40		√
Jumlah rata-rata		60	36%	64%
Presentase KKM		70		

Sumber data: Guru kelas IV SDN 07 Indarung 2011/2012

Dilihat dari fenomena yang terjadi maka peneliti berpikir bahwa perlu adanya perubahan dalam pembelajaran PKn, salah satu pemecahannya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk pembelajaran

PKn. Maka peneliti berpendapat bahwa *Cooperative Learning* cocok diterapkan dalam pembelajaran PKn. Model *Cooperative Learning* yang cocok diterapkan adalah tipe *Group Investigation (GI)*.

Slavin (dalam Nur Asma, 2009:61) mengemukakan :

Model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok merupakan kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan memilih topik yang ingin dipelajari dengan mengikuti investigasi mendalam terhadap berbagai subtopik yang telah dipilih kemudian menyiapkan dan menyajikan suatu laporan di dalam kelas secara keseluruhan.

Dengan menggunakan pelaksanaan pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* yang sesuai dengan pendapat Slavin diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena keunggulan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* menurut Davidson (2007:10) adalah “*Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* dapat meningkatkan kerja sama, hubungan sosial di dalam kelompok dan dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa”.

Berdasarkan proses pembelajaran yang dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang “**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe *Group Investigation (GI)* Di Kelas IV SDN 07 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDN 07 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang” yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* di kelas IV SDN 07 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* di kelas IV SDN 07 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDN 07 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan umum penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* di kelas IV SD 07 Indarung Kecamatan Lubuk

Kilangan Kota Padang. Secara khusus penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* di kelas IV SDN 07 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* di kelas IV SDN 07 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.
3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDN 07 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan, menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan *Cooperative learning* tipe *Group Investigation (GI)* pada pembelajaran PKn, agar pembelajaran lebih bermakna.
2. Bagi siswa, dapat menimbulkan semangat, keaktifan, motivasi, serta meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran PKn di SD. Siswa juga lebih mudah memahami materi dan memperoleh informasi baru yang diajarkan khususnya materi yang berhubungan dengan kewarganegaraan.

3. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan terhadap penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* dalam pembelajaran PKn.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakekat PKn

a. Pengertian PKn

Menurut Zamroni (dalam Subhan, dkk 2011:9) “Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat”.

Dalam Depdiknas (2006:271)

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari dari SD, pembelajaran PKn lebih menekankan pada pembentukan sikap siswa yang memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjadi warga Negara yang baik, serta memiliki kepribadian yang sesuai dengan Pancasila. Pendidikan Kewarganegaraan berbasis Pancasila yang mengandung muatan identitas nasional Indonesia. Berdasarkan kenyataan bahwa kesadaran demokrasi dan implementasinya harus senantiasa dikembangkan dengan basis filsafat bangsa, kenyataan dan sejarah bangsa, serta dasar-dasar kemanusiaan dan keadaban.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PKn diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen yang kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (NKRI) meningkatkan wawasan siswa dalam kehidupan demokratis didalam kehidupan sehari-hari.

b. Ruang Lingkup PKn

Menurut Subhan, dkk (2011:10) ruang lingkup PKn meliputi “Nasionalisme (Bangsa dan identitas nasional); Pancasila; Negara; Kewarganegaraan; Konstitusi; *Good Governance*, Pemerintah dan pemerintahan; Hubungan Sipil Militer; Hubungan agama dan negara; Masyarakat madani; Demokrasi; Dan hak asasi manusia”.

Dipertegas dalam Depdiknas (2006:271)

Ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan meliputi aspek-aspek persatuan dan kesatuan bangsa yaitu hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan negara kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap negara kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan. norma, hukum dan peraturan yaitu tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistim hukum dan peradilan nasional serta internasional. hak asasi manusia, kebutuhan warga negara meliputi hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara. budaya demokrasi menuju masyarakat madani, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup PKn terdiri dari beberapa aspek yang meningkatkan rasa Nasionalisme bahwa memahami Pancasila dan menyadari sebagai warga negara Indonesia yang mengetahui Konstitusi, *Good Governance*, pemerintah dan pemerintahan, hubungan sipil militer, hubungan agama dan negara, masyarakat madani, demokrasi, dan hak asasi manusia. Semua aspek diatas perlu dipahami oleh siswa untuk

menjadi warga negara yang baik bagi nusa maupun bangsa. Maka dalam ruang lingkup PKn yang akan diteliti tentang materi globalisasi dengan standar kompetensi menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya dan kompetensi dasar memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya pada semester 2.

c. Tujuan PKn

Setiap mata pelajaran mempunyai tujuan tertentu yang akan dicapai. begitu juga halnya dengan pembelajaran PKn yang mempunyai tujuan tersendiri untuk membedakannya dengan mata pelajaran lain. Menurut Subhan, dkk (2011:2)

Tujuan PKn adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dalam mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendapat di atas dipertegas dalam Depdiknas (2006:271)

bahwa:

Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan bertujuan agar siswa berpikir kritis dan kreatif, mampu memahami dan mengaktualisasikan rasa kebanggaan dan cinta tanah air, melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter, untuk mewujudkan semua itu diperlukan kreativitas guru. Demi mewujudkan semua itu maka guru dapat menggunakan berbagai model dalam pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan PKn adalah untuk membekali siswa dengan kemampuan dan

keterampilan dasar agar dapat tumbuh menjadi pribadi menurut norma-norma yang ada.

d. PKn di Sekolah Dasar

PKn di Sekolah Dasar ditentukan oleh strategi atau teknik yang digunakan dalam proses belajar mengajar dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran. Salah satu strategi mengajar adalah menggunakan metode, penggunaan metode yang tepat dan bervariasi merupakan unsur yang sangat penting untuk tercapainya tujuan pelajaran. Metode yang dapat mengaktifkan siswa dalam minat belajar.

Strategi mengajar menurut Nana (dalam Syaiful 2006:55) adalah “Tindakan guru melaksanakan rencana mengajar dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (Tujuan, bahan, metode, dan alat evaluasi). Agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan yang lebih dinyatakan”. Pemilihan strategi yang tepat dalam pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk berminat belajar PKn dan guru akan lebih mudah menyampaikan pelajaran kepada siswa. Dalam pelaksanaan guru harus memperhatikan tahapan mengajar, pendekatan mengajar, dan prinsip mengajar.

Maka dapat dijelaskan bahwa strategi pembelajaran tidak terlepas dengan metode yang digunakan guru dalam penyajian materi pembelajaran PKn yang digunakan dimana dapat mencapai tujuan belajar yang maksimal.

2. Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)*

a. Pengertian model *Cooperative Learning*

Cooperative berarti bekerjasama dan *Learning* berarti belajar, jadi belajar melalui kegiatan bersama. Namun tidak semua belajar bersama adalah *Cooperative Learning*, dalam hal ini belajar bersama diartikan melalui teknik-teknik tertentu, yaitu dengan menggunakan salah satu model. Keberhasilan dari model yang digunakan sesuai pada kemampuan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun dalam kelompok.

Menurut Slavin (dalam Etin, dkk 2007:4) bahwa:

Cooperative Learning adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok kecil secara berkolaboratif yang anggotanya 4-6 orang, dengan struktur kelompok heterogen, keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok. *Cooperative Learning* dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap tolong-menolong dalam perilaku sosial. Dalam pembelajaran akan tercipta sebuah interaksi yang lebih luas, yaitu interaksi dan komunikasi yang dilakukan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan siswa dengan guru.

Sementara menurut Hamdani (2011:30) bahwa “Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan, dalam pembelajaran kooperatif diterapkan strategi belajar dengan sejumlah siswa dalam kelompok kecil yang kemampuannya berbeda”.

Davidson (dalam Nur Asma, 2009:2) juga berpendapat “Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan yang berlangsung dilingkungan belajar siswa dalam kelompok kecil yang saling berbagi ide-ide dan bekerja secara berkolaboratif untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dalam tugas mereka.

Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model *Cooperative Learning* merupakan pelaksanaan prinsip dasar pokok sistem pembelajaran yang akan dikelola oleh guru dalam kelas dengan lebih efektif, dalam *Cooperative Learning* proses pembelajaran tidak harus belajar dari guru kepada siswa. Siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lainnya, sehingga terjadi interaksi antar siswa yang akan meningkatkan perilaku sosial dan tolong menolong.

b. Jenis-jenis Model *Cooperative Learning*

Dalam *Cooperative Learning* ada beberapa variasi yang dapat diterapkan menurut Slavin (2005:21) diantaranya yaitu : ”*Student Team-Achievement Division (STAD), Team-Games-Tournament (TGT), Team-Assisted Individualization (TAI), Cooperative Integrated Reading and composition (CIRC), Group Investigation (GI), Jigsaw, dan model Co-op Co-op*”. Namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation (GI)*.

c. Pengertian Model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI)

Salah satu model *Cooperative Learning* yang cocok diterapkan dalam pembelajaran PKn adalah model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI). *Investigation* atau penyelidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kemungkinan pada siswa untuk mengembangkan pemahamannya melalui berbagai kegiatan dan hasil belajar sesuai pengembangan yang dilalui siswa. Kegiatan belajarnya diawali dengan pemecahan soal-soal/masalah yang diberikan guru, sedangkan kegiatan belajar selanjutnya cenderung terbuka, artinya tidak terstruktur secara ketat oleh guru, yang dalam pelaksanaannya mengacu pada berbagai teori investigasi.

Menurut Nur Asma (2009:62)

Model investigasi kelompok adalah model pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan dengan cara mencari dan menemukan informasi (Gagasan, opini, data, solusi) dari berbagai macam sumber (Buku-buku, institusi-institusi, orang-orang) di dalam dan di luar kelas. Siswa mengevaluasi dan mensistesisikan semua informasi yang disampaikan oleh masing-masing anggota kelompok dan akhirnya dapat menghasilkan produk berupa kelompok.

Kegiatan pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation* (GI) ini dilaksanakan dengan cara siswa bekerja dalam kelompok untuk menemukan sendiri dari berbagai sumber yang ada tentang apa-apa yang ingin mereka ketahui dari apa yang mereka pelajari dan melaporkannya kedepan kelas sebagai produk dari apa yang mereka kerjakan di dalam kelompoknya tersebut.

d. Kelebihan Model *Cooperative Learning Tipe Group Investigation (GI)*

Menurut Davidson (2007) Keuntungan dengan adanya model *Cooperative Learning tipe Goup Investigation (GI)* yaitu "Keuntungan pribadi, keuntungan sosial, dan keuntungan akademis".

1) Keuntungan pribadi

- a) Dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas.
- b) Memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif dan aktif.
- c) Rasa percaya diri dapat lebih meningkat.
- d) Dapat belajar untuk memecahkan, menangani suatu masalah.
- e) Mengembangkan antusiasme dan rasa tertarik pada pelajaran yang disajikan.

2) Keuntungan sosial

- a) Meningkatkan belajar bekerja sama.
- b) Belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun dengan guru.
- c) Belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis.
- d) Belajar menghargai pendapat orang lain.
- e) Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan.

3) Keuntungan Akademis

- a) Siswa terlatih untuk mempertanggung jawabkan jawaban yang diberikan.
- b) Bekerja secara sistematis.

- c) Mengembangkan dan melatih keterampilan dalam berbagai bidang.
- d) Merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaannya.
- e) Mencek kebenaran jawaban yang mereka buat.
- f) Selalu berfikir tentang cara/ strategi yang digunakan sehingga didapat suatu kesimpulan yang berlaku umum.

e. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Model *Cooperative Learning tipe Group Investigation (GI)*

Menurut Slavin (2005:218) langkah-langkah model *Cooperative Learning tipe Group Investigation (GI)* adalah sebagai berikut: ”1). Mengidentifikasi topik dan mengatur murid kedalam kelompok, 2). Merencanakan investigasi di dalam kelompok, 3). Melaksanakan investigasi, 4). Menyiapkan laporan akhir, 5). Mempresentasikan laporan akhir, 6). Evaluasi”.

Lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut :

Tahap 1 : Mengidentifikasi topik dan mengatur murid ke dalam kelompok

- a) Siswa memilih beberapa buku sumber, mengusulkan beberapa topik dan mengkategorikan saran-saran.
- b) Siswa bergabung dalam kelompoknya untuk mempelajari topik yang akan dibahas.
- c) Komposisi kelompok bersifat heterogen.
- d) Guru membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi pengetahuan.

Tahap 2 : Merencanakan investigasi di dalam kelompok

- 1) Apa yang akan kita pelajari?
- 2) Bagaimana kita mempelajarinya? Siapa yang akan melakukan?
(Pembagian tugas)
- 3) Untuk tujuan apa kita menginvestigasi topik ini?

Tahap 3 : Melaksanakan investigasi

- 1) Siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data dan membuat kesimpulan.
- 2) Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya.
- 3) Siswa saling bertukar pikiran, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensistesis semua gagasan.

Tahap 4 : Menyiapkan laporan akhir

- 1) Anggota kelompok menentukan pesan-pesan essensial dari proyek mereka.
- 2) Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan dan bagaimana mereka akan membuat presentasi kelompok.
- 3) Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana presentasi.

Tahap 5 : Mempresentasikan laporan akhir

- 1) Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk.
- 2) Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarnya secara aktif.

- 3) Pendengar mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas.

Tahap 6 : Evaluasi

- 1) Topik yang diberikan mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka.
- 2) Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa.
- 3) Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran yang luas atas wawasan yang diperoleh siswa.

Sharan juga mengemukakan (dalam Trianto, 2009:80) bahwa deskripsi mengenai langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok adalah sebagai berikut: “1). Memilih topik, 2). Perencanaan kooperatif, 3). Implementasi, 4). Analisis dan sintesis, 5). Presentasi hasil final, 6) hasil final”.

Lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut :

- 1) Memilih topik

Siswa membaca buku sumber yang terdiri dari berbagai subtopik dalam suatu masalah umum yang digambarkan lebih dahulu oleh guru.

- 2) Perencanaan kooperatif

Siswa beserta guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas, dan tujuan umum yang konsisten dengan

berbagai topik dan subtopik yang dipilih dari seleksi topik (langkah 1).

3) Implementasi

Siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada (langkah 2). Pembelajaran diharuskan melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan dengan menggunakan berbagai sumber baik yang terdapat di dalam dan maupun di luar sekolah.

4) Analisis dan sintesis

Siswa menganalisis dan menyintesis berbagai informasi yang diperoleh pada (Langkah 3) dengan membuat ringkasan menarik untuk penyajian di depan kelas.

5) Presentasi hasil final

Kelompok menyajikan presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipilih dan dipelajari agar semua siswa dalam kelas terlibat dan mencapai suatu perspektif yang luas mengenai topik tersebut.

6) Evaluasi

Guru beserta siswa melakukan evaluasi mengenai kontribusi setiap kelompok terhadap pembelajaran yang telah dipelajari. Evaluasi dapat mencakup setiap siswa secara individu atau kelompok atau keseluruhan.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan langkah-langkah model *Cooperatif Learning* tipe *Group Investigation (GI)* terdiri dari 6 (Enam) langkah. Semua langkah yang dinyatakan oleh beberapa ahli

diatas merupakan proses kegiatan yang akan dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas yang bertujuan agar proses belajar mengajar jadi efektif dan menyenangkan yang dapat membuka wawasan siswa.

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN 07 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang ini peneliti menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* yang mengacu pada langkah-langkah model pembelajaran menurut Robert Slavin, karena langkah-langkah model *Group Investigation (GI)* menurut Slavin bahasanya mudah dipahami dan dimengerti.

f. Pembelajaran PKn dengan Menggunakan *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)*

PKn di SD diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia. Salah satu upaya yang bisa digunakan untuk meningkatkan pembelajaran PKn adalah dengan mempertimbangkan model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar, dimana model yang bisa digunakan dalam pembelajaran PKn di SD diantaranya adalah model

Cooperative Learning tipe *Group Investigation (GI)* dengan materi yaitu contoh pengaruh globalisasi di lingkungan.

Menurut Slavin (2005:218) langkah-langkah model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* adalah sebagai berikut: ”1). Mengidentifikasi topik dan mengatur murid kedalam kelompok, 2). Merencanakan investigasi di dalam kelompok, 3). Melaksanakan investigasi, 4). Menyiapkan laporan akhir, 5). Mempresentasikan laporan akhir, 6). Evaluasi”.

PKn dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa SD kelas IV. Bertujuan untuk membangun skemata siswa dan memberikan motivasi belajar agar lebih bermakna dengan menanamkan nilai sikap dan moral kepada siswa.

1) Penilaian dalam Pembelajaran PKn di SD

Depdiknas (2006:65) mengemukakan “Penilaian merupakan suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang hasil belajar siswa yang diperoleh melalui pengukuran untuk menganalisis atau menjelaskan unjuk kerja atau prestasi siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang terkait, penilaian dilakukan dengan mengumpulkan kerja siswa (Portofolio), penugasan (Proyek), kinerja (*Performance*), dan tes tertulis (*Paper and Pencil*)”.

Proses penilaian mencakup sejumlah bukti-bukti yang menunjukkan pencapaian hasil belajar siswa. Dalam melakukan penilaian selama proses pembelajaran, aspek-aspek yang hendak dinilai sebaiknya ditetapkan terlebih dahulu agar guru mempunyai pedoman di dalam melaksanakan penilaian. Selanjutnya membuat format penilaian berupa observasi

Model-model atau jenis alat penilaian terhadap pembelajaran PKn dibagi atas 2 macam menurut Abdul dan Udin (2002:11), yakni:

a) Penilaian Aspek Kognitif

Penilaian aspek kognitif dalam pembelajaran PKn terjadi dalam prosedur formal, untuk menilai hasil belajar kognitif siswa dapat digunakan tes. Teknik tes ini dibagi pula menjadi tes lisan, tes tulisan (Tes objektif dan esai) Tes objektif terdiri atas: (a) Pilihan ganda, (b) Benar-salah, (c) Menjodohkan, (d) Isian pendek, dan (e) Reaksi terhadap masalah dan situasi kritis. Tes esai terbagi pula atas tes berstruktur, tes bebas dan tes terbatas. Contoh dari tes esai ini seperti: (a) Ingatan, (b) Sebab-akibat, (c) Penjelasan, (d) Analisis, (e) Aplikasi, dan (f) Diskusi.

b) Penilaian Aspek Non-Kognitif

Penilaian aspek non-kognitif dalam pembelajaran PKn terjadi pada prosedur informal. Penilaian ini mencakup

penilaian terhadap sikap, minat, perasaan, nilai-nilai, dan apresiasi. Secara garis besar, aspek yang dinilai dalam penilaian ini adalah aspek afektif dan psikomotor siswa. Untuk menilai hasil belajar non-kognitif (Afektif dan psikomotor) tersebut dapat digunakan penilaian bukan tes (non-tes). Jenis penilaian afektif terdiri atas pengamatan/observasi yang termasuk teknik atau alat penilaian pengamatan yaitu: (a) Persentase, (b) daftar cocok, (d) Catatan singkat, (e) Karangan, (g) Evaluasi diri, (h) Memeriksa pekerjaan siswa.

Penilaian psikomotor (Keterampilan) atau tindakan moral, maka penilaiannya pada dasarnya hampir sama dengan apa yang dilakukan dalam penilaian aspek afektif. Penilaian aspek psikomotor atau perilaku dan tindakan moral itu sebaiknya diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang dapat menampakkan perilaku dan tindakan moral siswa di dalam kehidupan di lingkungan sekolah, baik dalam situasi yang alami maupun dalam situasi yang dimanipulasi, dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya. Hal ini berarti bahwa unjuk kerja siswa menjadi indikator pengamatan yang menunjukkan tindakan moralnya yang merupakan sumber utama penilain aspek psikomotor.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah suatu kegiatan yang penting dalam rangkaian

proses pembelajaran yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mendapatkan informasi mengenai proses dan hasil belajar siswa dengan menggunakan alat penilaian yang dapat dipergunakan dalam pengambilan keputusan demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru menilai siswa dengan menggunakan informasi yang diperoleh dengan melalui pengukuran hasil belajar dengan menggunakan instrumen tes dan non tes.

2) Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang, maka seseorang itu telah bisa dikatakan berhasil dalam belajar.

Hamalik (dalam Asep, dkk 2008:15) mengemukakan bahwa “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap, serta apersepsi dan abilitas dalam perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran”.

Menurut Bloom (dalam Nana, 2006:) bahwa hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yakni :

- a) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi,
- b) Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari

lima aspek, yakni menerima, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi dengan suatu nilai, c) Ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif.

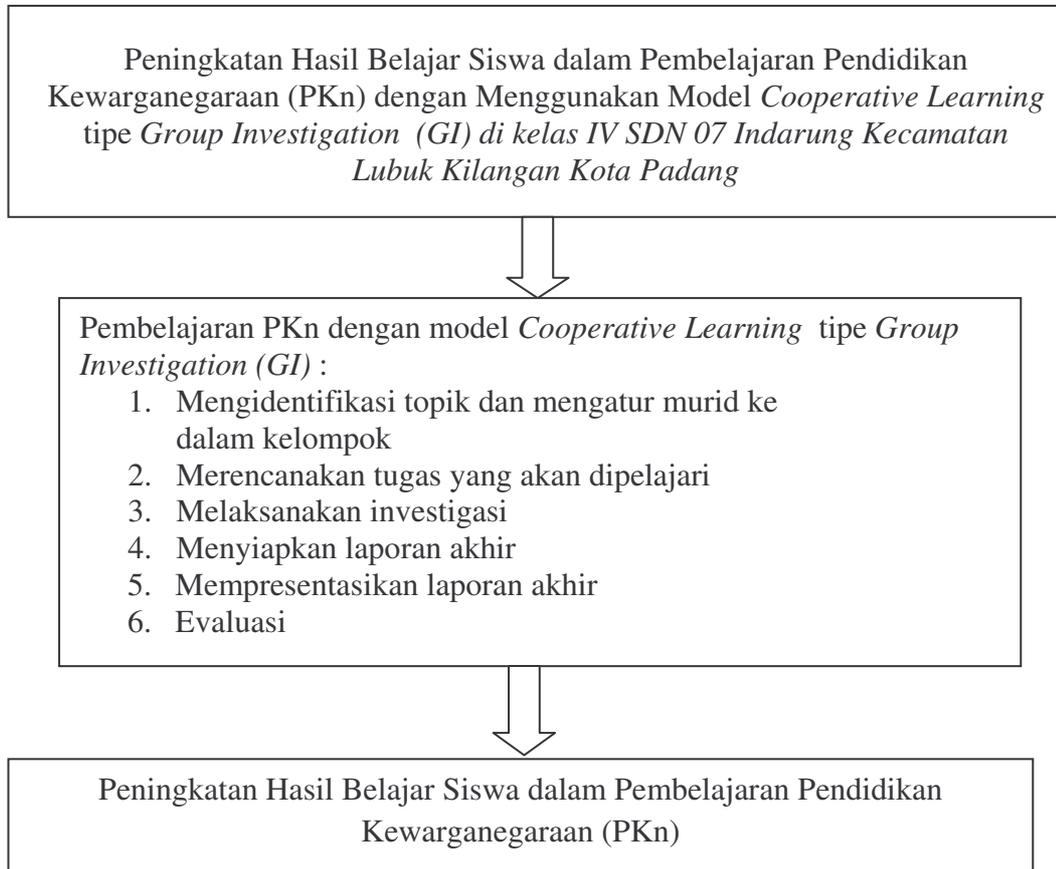
Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian bentuk perubahan prilaku dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu. Perkembangan hasil belajar siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki dan kemampuan yang diharapkan secara berkesinambungan.

B. Kerangka teori

Dalam kegiatan pembelajaran PKn model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru memberikan informasi secara garis besar tentang materi yang akan dibahas. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok, yang terdiri dari berbagai perbedaan (Heterogen), masing-masing kelompok mendapat materi yang berbeda. Pembagian materi dilakukan dengan cara penetapan dari guru.

Setelah materi didapatkan siswa, siswa mulai menemukan masalah yang ada pada materi yang diberikan guru. Untuk memecahkan masalah tersebut guru menugaskan masing-masing kelompok untuk saling membantu. Masing-masing kelompok harus menguasai materi yang diberikan. Setelah memecahkan masalah, masing-masing kelompok memberikan tanggapan pada

kelompok lainnya yang telah membacakan hasil laporan kegiatannya ke depan kelas. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran, sejauh mana pembelajaran yang diperoleh siswa. Setelah itu mengerjakan evaluasi pada akhir pembelajaran, bahwa dalam penelitian ini menurut Slavin dapat digambarkan dibagan sebagai berikut:

Bagan 1**KERANGKA TEORI PENELITIAN**

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data, hasil penelitian, dan pembahasan tentang peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Group Investigation (GI)* dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PKn di kelas IV SDN 07 Indarung kecamatan lubuk kilangan kota padang dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* dituangkan dalam bentuk RRP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, deskripsi ateri pembelajaran, metode dan pendekatan pemebelajaran, langkah-langkah pembelajaran, media da sumber belajar, penilaian pembelajaran RRP dibuat sesuai langkah-langkah model *Group Investigation (GI)*, antara lain: (1) mengidentifikasi topik dan mengatur siswa dalam kelompok (2) merencanakan investigasi yang akan dipelajari (3) melaksanakan investigasi (4) menyiapkan laporan akhir (5) mempresentasikan laopran akhir (6) evaluasi. Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas IV SDN 07 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi hasil penilaian RRP siklus I dengan nilai 81,3% meningkat menjadi 91,7% pada siklus II.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Cooperative Learning Group Investigation (GI)* dapat dilihat dari dua aspek yaitu:

aspek guru dan aspek siswa. Aspek guru dapat dilihat dari aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dimulai dari pembuatan RRP hingga pelaksanaan pembelajaran. Aspek guru dan siswa pada siklus I dengan nilai 83,5% meningkat menjadi 96,3% pada siklus II.

3. Penggunaan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDN 07 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa siklus II lebih tinggi jika dibandingkan dengan rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I yaitu rata-ratanya 70,8 meningkat menjadi 85,4 pada siklus II yang sudah melebihi KKM. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SDN 07 Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan kota padang dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Dalam perencanaan pembelajaran PKn diharapkan guru menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)*
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran PKn, guru diharapkan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* dengan benar-

benar memahami langkah-langkahnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa

3. Karena model *Cooperative Learning* tipe *Group Investigation (GI)* bermanfaat, khususnya bagi guru dan siswa untuk meningkatkan hasil belajar, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran PKn.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz Wahab dan Udin S. Winataputra. 2002. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PKn)*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Aderusliana. 2007. *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar*. Tersedia pada (<http://aderusliana.wordpress.com>, diakses pada 5 Mei 2011).
- Asep Jihad dan Abdul Haris. 2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Basrowi dan Suwandi . 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Davidson. 2007. *Keunggulan Model Group Investigation (GI)*. Tersedia dalam <http://58.145.171.59/web/ppp/ppp>. (online). diakses tanggal 12 maret 2012
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
- Dhidyet Setya Budhy. 2008. (<http://www.artikel-penjaskes.html>)
- Dimiyati dan Mujdiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta : Rineka Cipta
- Etin Solihatin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : BUMI AKSARA
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV PUSTAKA SETIA
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Rajawali Pers
- Masnur Muslich. 2007. *KTSP Dasar Pemahaman Dan Pengembangan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nana Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nur Asma. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang : Tim UNP Press
- Sadiman, S Arief. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slavin, Robert. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Bandung : Nusa Media

- Subhan Sofhian dan Asep Sahid. 2011. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*. Bandung : Fokusmedia
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*. Bandung: Alfabeta, CV
- Syaiful Sagala. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Trianto. 2009. *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Barat : PT Indeks
- Wina Sanjaya. 2008. *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

LAMPIRAN